



Hulonthalo Journal of Islamic Studies (HJIS)

<https://jurnal.hulonthalodev.org/index.php/HJIS>

Volume 1, No. 1, Oktober-2025, 9-20

ISSN xxxx-xxxx (Online)

ISSN xxxx-xxxx (Print)

Peran dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI

The Role and Leadership Strategy of School Principals to Improve the Quality of PAI Learning

Febrianto Hakeu¹⁾, Fitrianita Febrina Ali²⁾, Moh. Steven Alim³⁾

1)Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

2)Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

1)Fakultas Ilmu Sosial dan Keguruan, Universitas Ichsan Gorontalo Utara, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini mengkaji peran dan strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara. Tujuan penelitian adalah mengidentifikasi fungsi serta tugas kepala sekolah dan menguraikan strategi yang ditempuh untuk memperkuat proses pembelajaran. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan rancangan fenomenologis, berorientasi pada pengalaman dan praktik kepemimpinan di satuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memegang peran kunci pada dimensi instruksional, manajerial, administratif, supervisi, kepemimpinan, inovasi, dan motivasi dalam mengelola sumber daya, menggerakkan guru, serta mempengaruhi budaya sekolah agar proses pembelajaran berjalan efektif. Strategi yang menonjol meliputi penyediaan sarana-prasarana pembelajaran, pelatihan dan pembinaan profesional guru, supervisi akademik yang berkelanjutan, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Kepemimpinan yang efektif diidentifikasi sebagai faktor penentu peningkatan kualitas pembelajaran PAI. Implikasi penelitian menegaskan perlunya penguatan program pengembangan kepemimpinan kepala sekolah untuk mendukung perbaikan berkelanjutan pada proses dan hasil pembelajaran PAI di sekolah.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Sekolah; Strategi Kepemimpinan; Kualitas Pembelajaran; PAI; Gorontalo Utara.

Abstrak

This study examines the role and leadership strategies of school principals in improving the quality of Islamic Religious Education (PAI) learning at Muhammadiyah Junior High School in North Gorontalo. The purpose of the research is to identify the functions and duties of school principals and outline strategies taken to strengthen the learning process. The research uses a qualitative, phenomenological design, oriented to experience and leadership practices in educational units. The results of the study show that school principals play a key role in the instructional, managerial, administrative, supervisory, leadership, innovation, and motivational dimensions in managing

resources, mobilizing teachers, and influencing school culture to ensure an effective learning process. Prominent strategies include the provision of learning facilities, teacher professional training and development, continuous academic supervision, and the creation of a conducive learning environment. Effective leadership is identified as a determining factor in improving the quality of PAI learning. The study's implications emphasize the need to strengthen the principal's leadership development program to support continuous improvement in PAI learning processes and outcomes in schools.

Keywords: *Principal's Leadership; Leadership Strategy; quality of learning; GOOD; North Gorontalo.*

Disumbit (25-10-2025), Direview (28-10-2025), Diterima (28-10-2025)

***Corresponding author:**

E-mail: febrianto.hakeu@pgsd.uigu.ac.id

PENDAHULUAN

Kepemimpinan Kepala Sekolah memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di lingkungan sekolah. Kepala Sekolah yang efektif harus mampu memberikan panduan yang jelas, visi yang terarah, serta strategi yang efektif dalam mengembangkan kurikulum PAI yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan saat ini (Winarsih, 2018). Pendekatan kepemimpinan yang inklusif dan berbasis kolaborasi dapat mendorong partisipasi aktif guru-guru PAI dalam mengembangkan metode pengajaran yang kreatif dan menarik, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Kepala sekolah yang berfungsi sebagai pemimpin juga memiliki tugas yang perlu dirumuskan dengan baik semisal dengan kepemimpinan dalam bentuk transformasi.

Selain itu, Kepala Sekolah juga perlu menjadi contoh teladan dalam menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah (Hu et al., 2022). Kepala Sekolah dengan integritas tinggi dan kepribadian yang kuat dapat memotivasi guru dan siswa untuk menghayati dan mempraktikkan nilai-nilai keagamaan dalam berbagai aspek kehidupan di lingkungan sekolah (Saputra et al., 2023). Dengan demikian, peningkatan kualitas pembelajaran PAI dapat dicapai melalui keselarasan antara visi kepemimpinan yang kuat, penerapan nilai-nilai agama Islam, dan partisipasi aktif dari semua komponen sekolah dalam upaya mencapai tujuan pendidikan agama yang berkualitas (Pratiwi et al., 2019).

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2007 mengatakan bahwa, standar kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional, sehingga memungkinkan kepemimpinan kepala sekolah bisa berjalan dengan baik dan efisien (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, 2007). Model fungsi kepala sekolah yang dikenal dengan singkatan EMASLIM adalah kerangka kerja yang menggambarkan beragam peran penting yang harus dijalankan oleh kepala sekolah dalam memimpin sebuah lembaga pendidikan dasar dan menengah (Muhammad Baiqun Isbahi, 2023). Dalam kepemimpinan kepala sekolah Emaslim merupakan salah satu indikator dalam pengukuran kerja kepala sekolah

bisa berhasil atau tidak maka dari itu berikut dapat diuraikan secara singkat terkait dengan penjelasan Emaslim tersebut yakni: 1) Educator (pendidik), kepala sekolah tidak hanya bertanggung jawab terhadap pembelajaran siswa, tetapi juga berperan mendidik guru dan staf, memberi contoh perilaku yang baik, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif (Abidin & Muh. Rahbini, 2022). Fungsi ini sangat penting karena kepala sekolah menjadi figur utama yang memberikan teladan serta inspirasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan di seluruh lingkungan sekolah. 2) Manager, kepala sekolah bertugas mengelola berbagai aspek administrasi sekolah secara efisien, mulai dari sumber daya manusia, anggaran, hingga pengambilan keputusan yang strategis (N. Etit Herawati, 2024). Pengelolaan yang baik memastikan kelancaran operasional sekolah serta peningkatan mutu pendidikan. 3) Administrator, adalah bagian yang melibatkan tugas-tugas administratif seperti perencanaan program sekolah, supervisi pembelajaran, dan pelaporan kinerja. Fungsi ini membantu memastikan bahwa segala sesuatu berjalan sesuai dengan aturan dan standar yang telah ditetapkan, serta memungkinkan sekolah untuk mencapai target yang diinginkan (Fadhillah, 2020). 4) Supervisor fungsi ini berfokus pada pengawasan dan bimbingan terhadap proses pembelajaran. Seorang kepala sekolah memastikan bahwa kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan standar pendidikan, serta memberikan bimbingan kepada guru untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran (N. Etit Herawati, 2024). 5) Leader, kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memimpin dan mengarahkan semua komponen sekolah menuju pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan (Irvadiarlistikaningrum & Gunanto, 2024). Kepemimpinan ini mencakup kemampuan untuk menginspirasi dan memotivasi seluruh warga sekolah agar bekerja sama dalam mencapai tujuan bersama. 6) Innovator dan Motivator juga sangat penting. Sebagai inovator, kepala sekolah harus mampu mengembangkan ide-ide kreatif dan solusi baru untuk menghadapi tantangan yang muncul di dunia pendidikan. Ini termasuk merancang strategi baru yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Sementara itu, sebagai motivator, kepala sekolah berperan dalam memotivasi guru, staf, dan siswa agar selalu bersemangat dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya (Ismail, 2022). Semangat yang diberikan oleh kepala sekolah akan berdampak positif pada iklim sekolah, menciptakan lingkungan yang mendukung keberhasilan akademis dan pengembangan karakter.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan di Indonesia yang bertujuan untuk membentuk karakter dan moral siswa sesuai dengan ajaran agama Islam (Halima et al., 2023). Dalam pembelajaran PAI, siswa tidak hanya diajarkan tentang aspek teoretis agama, tetapi juga diberikan pemahaman yang mendalam tentang etika, nilai-nilai keagamaan, serta tata cara ibadah yang menjadi landasan bagi kehidupan beragama yang baik (Junaedi Sitika et al., 2023). Melalui pembelajaran PAI yang interaktif, inspiratif, dan aplikatif, diharapkan siswa dapat menginternalisasi ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari mereka sehingga mampu menjadi individu yang berakhlak mulia dan berkontribusi positif bagi masyarakat (Nafisah & Sahlan, 2023).

Tentunya, selain itu, Kepala Sekolah juga perlu memiliki kemampuan untuk memotivasi dan memberdayakan guru-guru PAI agar dapat terus mengembangkan kompetensi profesional mereka (Ahmadi et al., 2023). Dengan memberikan dukungan yang tepat, pelatihan yang relevan, dan ruang untuk berinovasi, Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang memacu pertumbuhan dan peningkatan kualitas pembelajaran PAI (Bitari Widia Sari & Dedih Surana, 2022). Selain itu, kepemimpinan yang adaptif dan responsif terhadap perkembangan pendidikan dan tuntutan zaman akan membantu Kepala Sekolah dalam menghadapi tantangan serta peluang baru dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran PAI di era digital ini (Maula, 2020). Penting bagi seorang Kepala Sekolah untuk membangun hubungan yang baik dengan seluruh stakeholder terkait, termasuk orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga terkait lainnya (Roja & Universitas, 2023). Dengan menjalin kerja sama yang erat dan komunikasi yang efektif, Kepala Sekolah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang harmonis dan mendukung bagi pengembangan pembelajaran PAI (Santika, 2017). Kolaborasi dengan berbagai pihak juga akan membantu dalam memperluas jaringan sumber daya dan kesempatan bagi sekolah dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran agama Islam secara holistik (Jenita et al., 2023).

Berdasarkan studi sebelumnya oleh Raudoh Fitriah dan Eka Naelia Rahmah dalam jurnal *Qiro'ah* (Jurnal Pendidikan Agama Islam) mengatakan bahwa, peran kepemimpinan visioner kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), yaitu: menghasilkan alumni pendidikan dasar Islam, memacu penciptaan lingkungan pembelajaran yang memenuhi standar komponen pembelajaran berkualitas, mendukung infrastruktur dan fasilitas pembelajaran, menyelenggarakan pelatihan bagi para guru, memperluas materi pembelajaran terkait Pendidikan Agama Islam (PAI) terutama Pembelajaran Pekerti Islam, serta didukung dengan kegiatan keagamaan seperti salat dhuha, salat berjamaah Dzuhur dan Asar dengan panduan Al-Qur'an, pengajian bagi santri yang diadakan di rumah salah satu santri. Terdapat pula pencapaian prestasi dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) seperti Lomba Pidato Islami, Cerdas Cermat, Musabaqah Hifzil Qur'an (MHQ), dan Adzan di tingkat kecamatan, serta menjadi juara tahfidz dengan menghafal 2 juz 30 di tingkat Kota Depok (Fitriah & Rahmah, 2020).

Hasil penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Taufik Maulana yang bertajuk *Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI* (Studi Penelitian Di MA Baabussalaam Kota Bandung) dengan hasil penelitiannya bahwa, kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah telah terbukti dalam mencapai tujuannya, dengan fokus utama pada peningkatan kompetensi profesional para guru melalui berbagai program pengembangan sekolah, strategi kepala madrasah untuk meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam di S MA Baabussalaam Kota Bandung berhasil diimplementasikan dengan baik, selain itu Kendala dalam meningkatkan kompetensi profesional guru PAI yang dihadapi oleh kepala madrasah berhasil diminimalisir dan diatasi dengan efektif, terbukti dari upaya pembinaan yang massif dan sosialisasi penggunaan teknologi informasi (IT) atau aplikasi berbasis IT

yang berhasil diikuti dan diterapkan dengan baik oleh para guru (Maulana, 2019). Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang peneliti rangkum maka dapat disarikan bahwa, kepemimpinan yang efektif dari kepala madrasah telah berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam (PAI). Strategi yang diterapkan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kompetensi tersebut berhasil direalisasikan dengan baik, meskipun menghadapi beberapa kendala yang dapat diminimalisir dan diatasi. Dampaknya terlihat pada peningkatan profesionalisme guru PAI, yang mencakup aspek kepemimpinan, spiritualitas, pengetahuan materi, serta kompetensi personal dan profesional secara keseluruhan.

Hasil pengamatan awal peneliti mengenai peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara menggambarkan bahwa kepala sekolah memiliki peranan yang penting dalam mengembangkan pembelajaran PAI. Kepemimpinan yang efektif dari kepala sekolah tercermin dalam usahanya untuk memperkuat kapasitas sumber daya manusia, dengan menekankan pentingnya peningkatan profesionalisme guru PAI melalui berbagai program dan kegiatan. Selain itu, kepala sekolah juga menunjukkan dedikasi yang kuat dalam menyediakan lingkungan pembelajaran yang mendukung serta fasilitas yang memadai untuk mendukung proses pembelajaran PAI yang berkualitas. Ini menunjukkan bahwa kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pembelajaran PAI dan berupaya secara aktif untuk meningkatkan kualitasnya.

Berdasarkan studi pendahuluan diatas maka peneliti ingin mengetahui sejauh mana Peran dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI. Dan dalam penelitian ini yang bisa membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah fungsi kepemimpinan kepala sekolah, tugas kepemimpinan kepala sekolah, gaya kepemimpinan kepala sekolah, dan tipe kepemimpinan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa Metode pendekatan fenomenologis (Roosinda et al., 2021). artinya penulis lebih menekankan pada fenomena yang terjadi tentang Peran dan Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI. Adapun yang berkaitan langsung dengan peran dan strategi kepala sekolah yakni: fungsi kepala sekolah sebagai Educator, fungsi kepala sekolah sebagai Manager, fungsi kepala sekolah sebagai Administrator, fungsi kepala sekolah sebagai Supervisor, fungsi kepala sekolah sebagai Leader, fungsi kepala sekolah sebagai Innovator, dan fungsi kepala sekolah sebagai Motivator. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu suatu jenis penelitian yang memberikan gambaran atau fenomena atau gejala dari suatu keadaan tertentu, baik berupa sikap, situasi, cara yang sedang diteliti, sehingga data yang diperoleh berupa kata-kata dan perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan dan angka statistik,

melainkan tetap dalam keadaan kualitatif yang berorientasi pada transformasi kepemimpinan kepala sekolah.

Menurut A. S. Nugroho Notosusanto, penelitian kualitatif adalah suatu upaya untuk memahami atau menjelaskan fenomena sosial atau alamiah tertentu yang bersifat kualitatif atau sifat-sifat kualitatif dari suatu objek atau kejadian. Dalam penelitian kualitatif, fokus utamanya adalah pada proses, makna, dan interaksi sosial yang kompleks di dalam konteksnya. Penelitian ini biasanya melibatkan pengumpulan data berupa kata-kata, gambar, atau simbol, serta analisis mendalam terhadap data tersebut. Metode yang akan digunakan dalam penelitian kualitatif antara lain observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghasilkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap fenomena yang diteliti yang ada kaitannya dengan kepemimpinan kepala sekolah (Witara et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peran dan Strategi Kepala Sekolah

Peran dan strategi kepala sekolah bidang melibatkan berbagai aspek dalam mengelola sebuah lembaga pendidikan, termasuk mengelola dan mengembangkan sistem pendidikan, mengawasi dan mengendalikan kinerja guru, dan mengembangkan kinerja siswa. Berdasarkan hasil penelitian, transformasi fungsi kepemimpinan kepala sekolah sangat mempengaruhi mutu pendidikan dan kinerja guru. Sebagaimana kinerja guru Pendidikan agama islam yang dapat ditingkatkan melalui beberapa cara, seperti dengan menyusun perencanaan program yang baik, pelaksanaan program yang telah direncanakan dengan survei akademik yang dilakukan pengawas, menilai dan mengevaluasi program kerja yang dilakukan oleh guru PAI, dan melakukan tindak lanjut dan penyelesaian masalah yang terjadi (Isyaroh, 2023). Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat membantu dalam meningkatkan kinerja guru PAI, seperti dalam mencari bahan ajar utama, penyediaan materi ajar, sebagai media pembelajaran, membantu perumusan dan pembuatan soal, pengelolaan nilai, dan penyimpanan file.(Amrullah et al., 2023) Sikap memaafkan juga berpengaruh terhadap kinerja guru PAI, sehingga guru yang memiliki sikap memaafkan lebih efektif dalam proses pembelajaran (Amin et al., 2023). Peran kepala sekolah juga dapat mempengaruhi kinerja guru PAI dalam mewujudkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Sopandi, 2022). Kepala sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan sistem pendidikan yang efektif dan efisien, serta mengawasi dan mengendalikan kinerja guru untuk memperbaiki mutu pendidikan di sekolah.

Kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam mengembangkan kinerja siswa. sebagaimana, di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara, fungsi kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam mengembangkan kinerja siswa, yang mempengaruhi kinerja guru. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah sangat penting dalam mengembangkan kinerja siswa, yang akan mempengaruhi kinerja guru dan mutu pendidikan terutama proses pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

Hasil wawancara dengan kepala sekolah diketahui bahwa fungsi kepemimpinan kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Kepala sekolah memainkan peran kunci dalam merumuskan visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya pembelajaran PAI sebagai bagian integral dari pendidikan. Kepala sekolah secara aktif terlibat dalam membangun budaya organisasi yang mendukung, yang mempromosikan nilai-nilai keagamaan dan menghargai pentingnya pendidikan agama (Hakeu et al., 2025). Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu mengelola sumber daya sekolah dengan baik, termasuk sumber daya manusia dan sarana prasarana, untuk mendukung proses pembelajaran PAI yang berkualitas. Kepala sekolah juga memberikan arahan dan motivasi kepada guru PAI untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mereka dalam mengajar, serta secara aktif memfasilitasi pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga menjaga kedisiplinan dan ketertiban di sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk pembelajaran PAI yang efektif. Melalui fungsi kepemimpinan yang baik, kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Transformasi Tugas Kepemimpinan Kepala Sekolah

Peran dan tugas kepala sekolah yang berpengaruh terhadap peningkatan kualitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam meliputi beberapa aspek. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru, yang merupakan komponen utama dalam proses pembelajaran (Suraya et al., 2016). Strategi kepala sekolah juga mempengaruhi mutu pembelajaran di sekolah, termasuk faktor-faktor seperti kepemimpinan ketua jurusan, budaya organisasi, kinerja guru, dan fasilitas pembelajaran (Hidayat, 2011). Untuk mencapai peningkatan kualitas pembelajaran, kepala sekolah harus memiliki gaya kepemimpinan yang efektif, mendukung kinerja guru, dan membantu dalam meningkatkan prestasi siswa (Suraya et al., 2016). Selain itu, kepala sekolah juga harus memahami dan mengendalikan faktor-faktor yang mempengaruhi mutu pembelajaran (Hidayat, 2011).

Dalam melaksanakan tugas ini, kepala sekolah harus memiliki dukungan dari seluruh komponen sekolah, seperti dari guru, siswa, dan komunitas sekolah, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin sekolah secara berkelanjutan. Dengan mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan mencapai tujuan yang diharapkan, kepala sekolah dapat membantu dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, kepala sekolah juga bertanggung jawab untuk merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang mendukung peningkatan kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah (Sukmawati & Herawan, 2017). Hal ini meliputi pengembangan kurikulum yang relevan, pemilihan metode pembelajaran yang efektif, serta evaluasi terhadap proses pembelajaran secara berkala untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran (Masyhuri & Aliman, 2019). Kepala sekolah juga perlu membangun kerja sama dengan

berbagai pihak terkait, seperti orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga terkait untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di sekolah. Dengan menjalankan peran kepemimpinan ini secara efektif, kepala sekolah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan mutu pendidikan agama Islam di lingkungan sekolah (Imron et al., 2021).

Adapun hasil penelitian yang ditemukan di lapangan dapat dijelaskan bahwa, kepala sekolah berperan sebagai penghubung antara sekolah dan stakeholder terkait, seperti orang tua siswa, komunitas lokal, dan lembaga keagamaan. Kepala sekolah secara proaktif terlibat dalam membangun kemitraan yang kuat dengan stakeholder tersebut, sehingga mendukung terciptanya lingkungan yang mendukung bagi pembelajaran PAI. Dengan melibatkan orang tua siswa secara aktif dalam proses pembelajaran agama Islam, kepala sekolah dapat menciptakan sinergi antara lingkungan sekolah dan lingkungan rumah dalam mendukung perkembangan spiritual dan keagamaan siswa. Selain itu, kepala sekolah juga mendorong terciptanya program-program ekstrakurikuler dan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah, seperti pengajian, kajian kitab suci, dan kegiatan sosial-religius lainnya, yang dapat memberikan pengalaman belajar tambahan bagi siswa dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam. Dengan demikian, tugas kepemimpinan kepala sekolah di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara secara langsung berkaitan dengan peningkatan kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui berbagai upaya kolaboratif dan terintegrasi.

SIMPULAN

Transformasi Kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas kualitas proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara adalah 1) Kepala sekolah memiliki peran penting sebagai Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, Motivator dalam mengelola sumber daya, menggerakkan, dan mempengaruhi para guru agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dan beragam dalam mendukung pembelajaran PAI yang berkualitas. Melalui kepemimpinan yang efektif, kepala sekolah mampu merumuskan visi dan misi sekolah yang menekankan pentingnya pembelajaran agama Islam, membangun budaya organisasi yang mendukung, mengelola sumber daya dengan baik, memberikan arahan dan motivasi kepada guru PAI, serta menjaga kemitraan yang kuat dengan stakeholder terkait. 2) Strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kualitas guru antara lain meliputi penyediaan sarana dan prasarana sekolah, studi lanjut, melibatkan guru dalam kegiatan penelitian, memberikan pelatihan yang mendukung pembelajaran, menyediakan fasilitas membaca, serta menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif, dan 3) Kepala sekolah memiliki peran kunci dalam mewujudkan visi dan misi sekolah serta menjadi penentu keberhasilan proses pembelajaran di era pendidikan abad 21. Mereka juga berperan dalam memotivasi dan mendorong guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan mengambil pendekatan-pendekatan ini, penelitian selanjutnya dapat memberikan wawasan yang

lebih kaya dan mendalam tentang peran dan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PAI, serta memberikan kontribusi yang lebih substansial terhadap praktik kepemimpinan sekolah yang efektif di bidang ini.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Kepala SMP Muhammadiyah Gorontalo Utara beserta seluruh jajaran guru terutama guru PAI yang telah memberikan izin, dukungan, dan waktu selama proses penelitian; kepada peserta didik dan komite sekolah yang berkenan menjadi informan sehingga pengumpulan data berjalan lancar; kepada Dinas Pendidikan Kabupaten Gorontalo Utara atas fasilitas data pendukung; kepada dosen dan rekan sejawat atas saran ilmiah yang konstruktif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 132–147. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Ahmadi, A., Abd. Mun'im, M., & Amalia, R. (2023). Pemikiran Pendidikan Islam Syed Muhammad Naquib Al-Attas dan Relevansinya dengan Problematika Pendidikan Islam Indonesia. *Geneologi PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 59–68. <https://doi.org/10.32678/geneologipai.v10i1.8167>
- Amin, A. A., Holilah, N., Fiabdillah, R., & Fadloilallah, R. (2023). PENGARUH SIKAP MEMAAFKAN TERHADAP KINERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Muróbbî: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 147–158. <https://doi.org/10.52431/murobbi.v7i1.1339>
- Amrullah, A. M., Citriadin, Y., & Thohri, M. (2023). Manajemen Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Di Smkn 1 Narmada Kabupaten Lombok Barat. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(3), 2176–2181. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i3.5897>
- Bitari Widia Sari, & Dedih Surana. (2022). Model Pembelajaran Integratif untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 65–71. <https://doi.org/10.29313/jrpai.v2i1.988>
- Fadhillah, F. (2020). Kepala Sekolah sebagai Kepala Administrator di Sekolah. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 163–176. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5073>
- Fitriah, R., & Rahmah, E. N. (2020). Peran Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Al-Hasra Depok. *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10(1), 123–144. <https://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/view/166%0Ahttps://ejurnal.iiq.ac.id/index.php/qiroah/article/download/166/131>

- Hakeu, F., Steven Alim, M., Viska Sari Djarumia, A., Deysi Ramadya, A., & Lambari, F. (2025). Analysis Of Technology-Based Islamic Religious Education Teaching Modules To Encourage Religious Moderation In Madrasah Tsanawiyah. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.30603/tjmpi.v13i1.5675>
- Halima, R. A., Mustofa, T. A., & Azani, M. Z. (2023). Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(9), 15852–15861. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v7i9.13722>
- Hidayat, A. (2011). *Manajemen Mutu Pembelajaran Pada Perguruan Tinggi Islam Studi tentang Kontribusi Faktor-faktor Kepemimpinan Ketua Jurusan, Budaya Organisasi, Kinerja Dosen, dan Fasilitas Pembelajaran terhadap Proses Pelayanan Akademik dan Dampaknya pada Mutu Pembelajaran*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Hu, L., Wei, S., Zhao, Z., & Wu, B. (2022). Deep learning for fake news detection: A comprehensive survey. *AI Open*, 3(August), 133–155. <https://doi.org/10.1016/j.aiopen.2022.09.001>
- Imron, I., Purwanto, P., & Rohmadi, Y. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Kinerja Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 350. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.2228>
- Irvadiarlistikaningrum, U. F., & Gunanto, Y. E. (2024). Peran Kepala Sekolah Sebagai Shepherd Leader Ketua Tim SD XYZ Kupang dalam Membangun Kerja Sama Tim Melalui Bonding Time. *PASCA : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen*, 19(2), 204–220. <https://doi.org/10.46494/psc.v19i2.291>
- Ismail, I. (2022). Kepemimpinan Pendidikan Di Sekolah. *Jurnal Manajemen Dan Budaya*, 2(1), 1–21. <https://doi.org/10.51700/manajemen.v2i1.260>
- Isyaroh, S. (2023). Manajemen Pengawas dalam Meningkatkan Profesionalisme Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(2), 1332–1340. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1617>
- Jenita, Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menunjang Pembelajaran : Pelatihan Interaktif Dalam. *Communnity Development Journal*, 4(6), 13121–13129. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v6i2.1617>
- Junaedi Sitika, A., Rezkia Zanianti, M., Nofiarti Putri, M., Raihan, M., Aini, H., Nur, I., Walady Sobari, K., Singaperbangsa Karawang, U., & Ronggowaluyo Telukjambe Timur Karawang, J. (2023). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Sebagai Upaya Memperkuat Nilai-Nilai Keagamaan. *Journal on Education*, 6(1), 5899–5909. <https://www.jonedu.org/index.php/joe/article/view/3792>
- Masyhuri, M., & Aliman, A. (2019). Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 13(2), 203–206.

<https://doi.org/10.33369/mapen.v13i2.9678>

- Maula, N. (2020). Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dalam Menghadapi Permasalahan Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Khazanah Intelektual*, 3(2), 477–488. <https://doi.org/10.37250/newkiki.v3i2.49>
- Maulana, T. (2019). Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah untuk Meningkatkan Kompetensi Professional Guru PAI (Studi Penelitian di MA Baabussalaam Kota Bandung). *Jurnal Tahdzibi*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.24853/tahdzibi.4.1.55-66>
- Muhammad Baiqun Isbahi. (2023). Optimizing Educational Leadership: Building Sustainable Education in the 5.0 Era. *Anjasmoro: Islamic Interdisciplinary Journal*, 1(1), 43–66. <https://doi.org/10.69965/anjasmoro.v1i1.18>
- N. Etit Herawati. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah. *Jurnal Lensa Pendas*, 9(1), 48–55. <https://doi.org/10.33222/jlp.v9i1.3453>
- Nafisah, D., & Sahlan, M. (2023). Spesifikasi Konsep Evaluasi pada Pengembangan Teknik Assesmen Kompetensi Sikap terhadap Pembelajaran PAI di SMP. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(2), 216–231. <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i2.6685>
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Kementerian Pendidikan Nasional 245 (2007). [http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB II.pdf](http://digilib.unila.ac.id/4949/15/BAB%20II.pdf)
- Pratiwi, F., Yolandari, D., & Azizah, R. N. (2019). Penerapan Metode Everyone Is Teacher Here Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Kota Bogor. *PKM-P*, 3(2). <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v3i2.469>
- Roja, A., & Universitas, H. S. (2023). Kepemimpinan Kepala Sekolah Meningkatkan Mutu Peserta Didik: Analisis Model dan Strategi Pencapaian Anfaur. *Hikmah*, 20(2), 261–271.
- Roosinda, F. W., Lestari, N. S., Utama, A. A. G. S., Anisah, H. U., Siahaan, A. L. S., Islamiati, S. H. D., Astiti, K. A., Hikmah, N., & Fasa, M. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir Publishing.
- Santika, I. G. N. (2017). Kepala Sekolah Dalam Konsep Kepemimpinan Pendidikan: Suatu Kajian Teoritis. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*, 7(1), 1–11. <http://ejournal.undwi.ac.id/index.php/widyaaccarya/article/view/898>
- Saputra, A. M. A., Tawil, M. R., Hartutik, H., Nazmi, R., La Abute, E., Husnita, L., Nurbayani, N., Sarbaitinil, S., & Haluti, F. (2023). *Pendidikan Karakter Di Era Milenial: Membangun Generasai Unggul Dengan Nilai-Nilai Positif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sopandi, F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Pendidikan Agama Islam Dalam Upaya Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Leles - Garut). *Khazanah Akademia*, 3(01), 25–36. <https://doi.org/10.52434/jurnalkhazanahakademia.v3i01.65>

Sukmawati, C., & Herawan, E. (2017). Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah, Komitmen Guru Dan Mutu Kinerja Mengajar Guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(2). <https://doi.org/10.17509/jap.v23i2.5634>

Suraya, M., Dayati, U., & Hardika, H. (2016). Pewarisan Nilai-Nilai Budaya Lokal Di Malang Raya (Studi Kasus Paes Manten Style Malang). *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(8), 1649–1658. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/view/7215>
<http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/article/download/7215/3213>

Winarsih, S. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference of Moslem Society*, 2(01), 95–106. <https://doi.org/10.24090/icms.2018.1864>

Witara, K., Gunawan, I. G. D., Maisaroh, S., Jannah, M., Junizar, J., Ifadah, E., Riyadi, S., Husnita, L., Hamdanah, H., & Asriningsih, T. M. (2023). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis*. PT. Green Pustaka Indonesia.